

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI TEKNIK ECOPRINT PAUD
CERIA DESA BANJAR NEGERI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN
PESAWARAN**

**DEA YUDA PERTIWI¹, AGUS SUSANTI², FIJIRA PAHSYA³, LATIFA
ANNISA⁴, M HENNANDA P⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

agussusanti@radenintan.ac.id¹ dheyudha80@gmail.com² latifaanisa20@gmail.com³
pasyahfijira@gmail.com⁴ hndaprtma@gmail.com⁵

ABSTRAK

Salah satu program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung adalah kegiatan pembuatan *Ecoprint*. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak PAUD Ceria Desa Banjar Negeri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kurangnya kreativitas anak PAUD Ceria Desa Banjar Negeri. Sehingga dalam penelitian ini di rumuskan apakah teknik ecoprint ini bisa meningkatkan kreativitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui teknik *ecoprint*. *Ecoprint merupakan* proses pewarnaan alami melalui bahan-bahan sederhana seperti pemanfaatan daun - daunan. Metode penelitian ini menggunakan metode dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi langsung terhadap anak PAUD Ceria Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan teknik *ecoprint* ini bisa meningkatkan kreativitas anak dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas pada diri anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan teknik *ecoprint*. Penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian eksperimen dan dianalisis secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini adalah; anak memiliki rasa ingin tahu yang besar. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, yang terjadi anak selalu bertanya tentang apa yang dia lihat pada saat menjelajahi lingkungan di sekitar sekolah.

Kata Kunci: Meningkatkan Kreativitas, Teknik Ecoprint

ABSTRACT

One of the work programs of the students of the Community Service Program of Raden Intan Lampung Islamic University is the Ecoprint making activity. The target of this activity is the children of Ceria Kindergarten, Banjar Negeri Village. This research is motivated by the lack of interest of children in participating in teaching and learning activities and the lack of creativity of Ceria Kindergarten children, Banjar Negeri Village. So in this study it is formulated whether this ecoprint technique can increase children's creativity. This study aims to increase children's creativity through the ecoprint technique. Ecoprint is a natural coloring process through simple materials such as the use of leaves. This research method uses a method with a direct observation and documentation data collection technique for Ceria Kindergarten children, Banjar Negeri Village, Way Lima District, Pesawaran Regency. The results of this

study indicate that this ecoprint technique can increase children's creativity in the learning process.

Keywords: Increasing Creativity, Ecoprint Technique

PENDAHULUAN

Kreativitas perlu ditanamkan sejak dini. Usia dini merupakan masa kejayaan anak - anak belajar sambil bermain, maka dari itu proses penerimaan informasi ataupun pembelajaran dengan cara bermain pula (Putri et al.,2023). Dalam pengembangan anak usia dini kita sebagai pendidik harus memberikan ruang dan dorongan agar anak dapat menyalurkan imajinasi dan kreativitasnya lebih luar lagi. Menurut Hurlock (dalam Marfuah.,2023) mengartikan kreativitas adalah keterampilan atau cara berpikir yang memungkinkan seseorang mengembangkan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sebelumnya tidak ada, atau menghidupkan kembali sesuatu yang telah ada dalam bentuk ide - ide, artefak, gagasan dan reaksi terhadap situasi. Kreativitas mempunyai tujuan agar anak-anak memiliki jiwa yang kreatif yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kegiatan kreativitas anak adalah dengan Teknik *Ecoprint*. Teknik *ecoprint* merupakan teknik pewarnaan yang menggunakan bahan baku alami. Warna yang diserap bercampur dengan serat di dalam kain (Putri et al., 2023). *Ecoprint* merupakan pemberian warna alami melalui daun - daun maupun buah dan sayuran. Proses pembuatan *ecoprint*, tidak semua jenis tumbuhan bisa digunakan karena dalam proses pembuatannya tumbuhan yang baik digunakan yaitu tanaman yang memiliki pigmen warna dan kelembaban yang tinggi (Dewi, 2021).

Kegiatan yang mendorong kreativitas pada anak banyak yang menggunakan teknik eksperimen atau menggunakan bahan kimia, namun teknik *ecoprint* ini memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah bahan-bahan yang aman untuk anak kecil karena tidak mengandung bahan kimia. Keunggulan *ecoprint* untuk anak adalah memungkinkannya mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh aspek kemampuannya. Dalam teknik *ecoprint* sumber daya alam menggunakan tumbuhan, seperti bunga dan daun - daun yang diletakan di atas paperbag putih polos kemudian di pukul sehingga sari pati tumbuhan tersebut meresap ke kain secara alami. Alam dapat menjadikan sumber inspirasi, untuk berkarya. Untuk itu, pemanfaatan bahan-bahan alam sebagai bahan utama, untuk pembuatan suatu hasil karya salah satunya adalah tas *Ecoprint* (Putri et al., 2023).

Tas *Ecoprint* merupakan pilihan yang ramah lingkungan dan aman bagi anak-anak karena tidak mengandung bahan kimia berbahaya. Selain itu, teknik *ecoprint* juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dan meningkatkan kemampuan seni dan kerajinan tangan. Dengan menggunakan bahan-bahan alam seperti bunga dan daun, anak-anak dapat belajar menghargai keindahan alam dan menciptakan karya seni yang unik dan berharga. Dengan demikian, tas *Ecoprint* tidak hanya menjadi produk yang berguna, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkenalkan anak-anak pada keindahan alam dan kegiatan yang ramah lingkungan.

Sehingga dalam penelitian ini di rumuskan apakah teknik *ecoprint* ini bisa meningkatkan kreativitas anak. Melalui proses pembuatan tas *Ecoprint*, anak-anak juga dapat belajar tentang proses pewarnaan alami dan bagaimana cara menjaga lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Dengan begitu, selain meningkatkan

keaktivitas, anak-anak juga akan teredukasi tentang pentingnya menjaga alam sejak usia dini. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan potensi dan kreativitas anak-anak melalui kegiatan yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi dan praktik langsung. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan agar bisa mendapat hasil yang mendalam tentang perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sebagai data pendukung observasi adalah metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di PAUD Ceria. Teknik pengumpulan data meliputi Observasi, Mengamati proses pembelajaran dan interaksi anak-anak selama kegiatan ecoprint. Wawancara, Berbicara dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai dampak teknik ecoprint terhadap anak-anak. Dokumentasi, Mengumpulkan contoh karya seni anak-anak dan dokumentasi aktivitas selama proses ecoprint. Lokasi penelitian ini adalah dilakukan di PAUD Ceria Desa Banjar Negeri Pesawaran. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2024. Dan untuk populasi penelitian ini adalah seluruh siswa PAUD Ceria Desa Banjar Negeri Pesawaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan sebelumnya bahwa pada saat dilakukan pembelajaran teknik ecoprint ini sangat terlihat bahwa anak-anak PAUD Ceria Desa Banjar Negeri memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin mencoba hal - hal baru. Seperti pada saat peneliti sudah menyediakan paperbag kecil dan batu di atas lantai dan keranjang berisi daun dan bunga. Disitulah anak sudah mulai bebas berimajinasi sesuai dengan hal yang ia inginkan tanpa diarahkan. Selanjutnya, anak bebas melakukan eksperimennya ketika pelatihan berlangsung anak bebas melakukan apa yang ia ingin kan seperti, peletakan bunga merah dimana dan bunga hijau dimana sehingga itu menjadi hal baru dan rasa ingin mencoba mereka menjadi lebih tinggi.

Peningkatan Kreativitas, Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih ekspresif dan berani bereksperimen dengan berbagai pola dan warna saat menggunakan teknik ecoprint. Kegiatan ini memfasilitasi eksplorasi bebas yang mendukung perkembangan kreativitas mereka. Respon Anak-anak, Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi terhadap teknik ecoprint. Mereka tertarik dengan proses mencetak dan hasil yang dihasilkan, yang memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan seni. Integrasi Kurikulum, Teknik ecoprint dapat diintegrasikan dalam kurikulum PAUD sebagai bagian dari kegiatan seni dan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya memperkenalkan anak-anak pada seni dan kerajinan, tetapi juga pada konsep-konsep ekologis yang mendukung kesadaran lingkungan.

Lebih lanjut, peneliti menemukan bahwa anak-anak PAUD Ceria antusias dalam melakukan kegiatan tersebut, namun tidak semua anak menunjukkan antusiasme atau minat yang sama, hal tersebut disebabkan adanya faktor penghambat kreativitas anak. Di samping hal

tersebut semua anak memiliki perbedaan dalam hal motivasi dan serta minat belajarnya. Adapun tahapan pembuatan ecoprint ini di antaranya:

Tabel 1. Penyiapan Bahan - Bahan

| No. | Bahan-Bahan | Kegunaan |
|-----|--------------------|--|
| 1. | Paperbag putih | Sebagai media utama untuk diwarnai |
| 2. | Dedaunan dan Bunga | Sebagai pewarna alami |
| 3. | Batu | Untuk memukul daun dan bunga agar menghasilkan warna alami |
| 4. | Plastik | Sebagai alat pelapisan kain |
| 5. | Kertas | Sebagai alas pelapisan paperbag agar warna tidak meluber |



Gambar 1 Proses Pengumpulan Bahan Ecoprint



Gambar 2 Proses Penumbukan

Gambar ini menunjukkan peneliti mengumbulkan beberapa daun yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pewarna alami untuk ecoprint. anak-anak tengah menyiapkan zat pewarna alami yaitu dedaunan serta bunga yang mengandung zat alami sehingga dapat mengeluarkan warna alami pada totebag yang akan dipakai untuk Ecoprint, sehingga anak-anak dipandu oleh peneliti untuk menyusun daun diatas tas totebag. Selanjutnya adalah proses dimana daun ditumbuk-tumbuk menggunakan batu hingga daun mengeluarkan warna alami pada tas totebag.



Gambar 3 Hasil dari Penumbukan

Gambar ini menunjukkan antusiasme murid TK ceria Desa Banjar Negeri untuk pelaksanaan *ecoprint* ini sehingga anak bisa berimajinasi dan berkreasi sesuai gambar yang mereka inginkan. Mereka belajar cara menggunakan daun, bunga, dan berbagai bahan alami lainnya untuk mencetak pola-pola menarik pada kain. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya belajar tentang seni, tetapi juga tentang pentingnya berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam. Semoga kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan untuk menciptakan generasi yang peduli lingkungan dan kreatif.



Gambar 4 Foto Bersama

Hasil menunjukkan pelatihan *ecoprint* teknik *pounding* ini meningkatkan kreativitas anak PAUD Ceria Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Dibandingkan dengan sebelum dilaksanakannya pelatihan. Terdapat anak - anak yang ingin mencoba untuk membuat kerajinan *ecoprint* secara mandiri. Peneliti berharap dengan adanya pelatihan *ecoprint* ini dapat menjadi peluang untuk para tenaga pendidik dalam mengembangkan kreativitas anak-anak PAUD Ceria Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

Pembahasan

Kegiatan *ecoprint* ini yaitu salah satu perpindahan warna dan bentuk dengan cara menyentuhkan langsung tumbuhan yang mengandung pigmen warna ke kain atau totebag. Bahan-bahan alam yang digunakan seperti bunga, daun, buah, dan lainnya mudah didapatkan

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

karena berada di sekitar lingkungan. Selain itu, perkembangan kreativitas anak dengan pemanfaatan bahan alam ini adalah salah satu upaya untuk menghadirkan produk baru yang ramah akan lingkungan sekitar. Dalam hal ini kami menggunakan totebag berwarna putih agar warna dari tanaman tersebut jelas. Menurut Hurlock (dalam Marfuah.,2023) mengartikan kreativitas adalah keterampilan atau cara berpikir yang memungkinkan seseorang mengembangkan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sebelumnya tidak ada, atau menghidupkan kembali sesuatu yang telah ada dalam bentuk ide- ide, artefak, gagasan dan reaksi terhadap situasi. Kreativitas mempunyai tujuan agar anak-anak memiliki jiwa yang kreatif yang tinggi.

Adapun beberapa manfaat dari ecoprint, antara lain :

1. Mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari lingkungan.
2. Membantu menjaga kualitas air.
3. Menghasilkan motif dan pola yang unik dan organik.
4. Meningkatkan inovasi dan kreativitas.

Ecoprint merupakan salah satu kegiatan yang unik, menarik, menyenangkan dan dapat memfasilitasi berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Kreativitas merupakan sebagai proses pelatihan yang utama yaitu lebih melihat pada proses tanpa menekankan pada hasil tertentu artinya ada rasa ingin mencoba yang tinggi tanpa takut memulai sesuatu(Yunesti, 2023). Teknik Ecoprint adalah teknik pencetakan yang menggunakan bahan-bahan organik seperti daun, bunga, dan batang tanaman untuk menghasilkan pola pada kain. Teknik ini dipercaya memiliki dampak lingkungan yang lebih kecil dibandingkan dengan pencetakan konvensional yang menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan teknik *ecoprint* ini bisa meningkatkan kreativitas anak dalam proses pembelajaran dan juga bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak tentang teknik ecoprint. pelatihan ecoprint teknik pounding ini meningkatkan kreativitas anak TK Ceria desa Banjar Negeri dibandingkan dengan sebelum dilaksanakannya pelatihan. Terdapat anak-anak yang ingin mencoba untuk membuat kerajinan *ecoprint* secara mandiri. Peneliti berharap dengan adanya pelatihan *ecoprint* ini dapat menjadi peluang untuk para tenaga pendidik dalam mengembangkan kreativitas anak-anak TK ceria Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. N. Y. (2021). Penerapan teknik eco print menggunakan buah dan sayur. *BHUMIDEVI: Journal of Fashion Design*, 1(1), 152-158.
- Marfuah, A., Kinanti, S. P., Handayani, P., Hani'ah, N., Berliani, D. N., & Rifiyati, D. (2023). Menggali potensi kreativitas anak melalui ecoprint. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(4), 67-75.
- Putri, S. W. D., Heldanita, H., Marlisa, W., Arifin, Z., & Suryanti, D. S. (2023). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui teknik ecoprint. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(02), 82-91.

- Rosnaeni, Muslimin, & Saehana, S. (2018). Perbandingan keterampilan proses sains antara kelompok siswa yang diajar dengan model POE dan model discovery. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.24127/jpf.v6i1.1260>
- Saraswati, T. J., & Sulandjari, S. (2018). Perbedaan hasil rok pias eco print daun jati (*Tectona grandis*) menggunakan jenis dan massa mordant tawas dan cuka. *Jurnal Tata Busana*, 7(2).
- Sari, S. A., & Fauziyah, P. Y. (2022). Pengaruh permainan konstruktif dan percobaan sains terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi*, 6(4), 2453–2461. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1977>
- Solifah, P., Prasetya, S. A., & Reffiane, F. (2020). Program TV Bocah Petualang tema pegunungan sebagai pemantik kreativitas berkarya anak. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 472–478. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27146>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S. M., Henny, H., & Marwah, M. (2021). Inovasi pembelajaran anak usia dini berbasis kearifan lokal melalui kegiatan ecoprint di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1987–1996. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.775>
- Wahyuni, S., Reswita, & Afidah, M. (2020). Pengembangan model pembelajaran sains, teknologi, art, engineering and mathematics pada kurikulum PAUD. *Jurnal Golden Age*, 4(2), 297–309. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i02.2441>
- Widayati, J. R., Safrina, R., & Supriyati, Y. (2021). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini alat permainan edukatif: Analisis pengembangan literasi sains anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 5(1), 654–664. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.692>
- Wijaya, I. K. W. B., Suastra, I. W., & Muderawan, I. W. (2014). Pengaruh model pembelajaran generatif terhadap keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan proses sains. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Yulida, Y., & Veryawan, V. (2018). Upaya meningkatkan kreativitas seni anak melalui kegiatan teknik kolase. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.32505/atifaluna.v1i1.770>
- Yunesti, D. (2023). Peningkatan kreativitas anak usia dini melalui metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan ecoprint. *ICEJ: Islamic Childhood Education Journal*, 2(1), 25-32.
- Zahro, I. F., Atika, A. R., & Westhisi, S. M. (2019). Strategi pembelajaran literasi sains untuk anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 121–130. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.121-130>